

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Ketahuilah, Ilmu yang paling utama adalah ilmu haal dan perbuatan yang paling utama adalah menjaga haal atau perilaku (dari perbuatan yang sia-sia dan merusak)” Inilah ungkapan Syekh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-muta'allim*.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dicari solusi dalam pendidikan akhlak agar terwujud insan generasi muda penerus bangsa yang diharapkan dapat menjadi generasi yang berakhlak terpuji, bermoral baik, dan beriman serta bertakwa kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, pendidikan moral menjadi sangat penting untuk ditanamkan keada anak sejak dini sehingga terwujud insan generasi muda yang memiliki akhlak mulia.

Secara bahasa (lughat) akhlak adalah bentuk jamak dari khilqun atau khuluqun yang artinya budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabi'at. Istilah akhlak mempunyai sinonim dengan etika dan moral, etika dan moral berasal dari bahasa Latin yang berasal dari kata etos maknanya kebiasaan, dan mores artinya kebiasaannya.<sup>2</sup>

Secara istilah, akhlak mempunyai arti ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>3</sup>

Pendidikan akhlak menurut Mohammad Athiyah al-Abrasyi dalam jurnal Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini karya Herawati menjelaskan bahwa, Pendidikan budi pekerti jiwa adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Syafi'i, *Terjemah Ta'lim Muta'allim Karya Syekh Az-Zarnuji*, (Kediri: Santi Kreatif Press, 2018), hlm. 4.

<sup>2</sup> Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015), hlm.7.

<sup>3</sup> Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), hlm. 1-2.

<sup>4</sup> Herawati, “Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini”, *UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 3, no.2 (2017): 126, diakses pada 3 September, 2022, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1703/1241>.

Pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim al-muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji dijelaskan bahwa tidak wajib seorang muslim (dan muslimah) untuk mencari segala macam ilmu, tetapi baginya hanya diwajibkan menuntut ilmu haal (yaitu ilmu yang mnyangkut kewajiban sehari-hari sebagai seorang muslim, seperti ilmu tauhid, akhlak, dan fiqih).<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang diwajibkan dalam agama Islam, dan sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini. Orang tua memiliki peran penting dalam pengajaran tentang pendidikan akhlak agar anak mengetahui tentang akhlak atau perilaku yang baik dan buruk sehingga ketika anak sudah dewasa dapat memiliki akhlak yang baik dan dapat membedakan akhlak yang yang buruk yang harus di jauhi.

Pada era sekarang ini, terjadi kemerosotan akhlak pada anak, pendidikan akhlak pada anak dianggap sebagai pendidikan dasar yang belum penting di ajarkan kepada anak. Ketika anak sudah dewasa, tidak bisa begitu saja berubah menjadi memiliki akhlak yang baik jika sedari kecil tidak diajarkan dan dibiasakan oleh orang tua. Perilaku atau akhlak yang baik dapat terbentuk jika anak ditanamkan dan dibiasakan mulai kecil, sehingga ketika dewasa anak akan mampu mengingat akhlak mana yang baik yang harus digunakan dan akhlak yang buruk yang harus ditinggalkan. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan akhlak bagi anak yang dilakukan oleh orang tua ataupun pendidik sejak dini. Orang tua dan pendidik dapat mengajarkan akhlak – akhlak yang baik dan buruk yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti lagu kebiasaan berbuat baik, buku, kitab, video pembelajaran, atau jurnal yang dapat dibaca oleh orang tua serta pendidik, dll. Contoh salah satu sumber rujukan yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan pendidikan akhlak yaitu kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Syekh az-Zarnuji. Dalam kitab ini menerangkan secara lengkap dan jelas mengenai akhlak yang baik dan buruk terhadap seorang guru, ilmu dan diri sendiri beserta penjelasannya.

---

<sup>5</sup> Ahmad Syafi'i, *Terjemah Ta'lim Muta'allim Karya Syekh Az-Zarnuji*, hlm. 4.

Dalam sejarah Islam terdapat seorang yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap proses belajar, yaitu Syaikh Az-Zarnuji. Beliau menuangkan rangkaian pengalaman dan renungannya tentang bagaimana seseorang mestinya sukses belajar dalam sebuah kitab. Kitab tersebut merupakan salah satu sumber rujukan yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan pendidikan akhlak yaitu kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Syaikh az-Zarnuji.<sup>6</sup> Sekilas dalam kitab ini disusun berangkat dari banyaknya kasus para pencari ilmu pada masanya yang gagal sehingga beliau mengungkapkan dalam pendahuluannya bahwa banyak para pencari ilmu yang mendapatkan ilmu, tetapi ternyata tidak bisa mendapatkan manfaat dari ilmu tersebut. Menurut Syaikh Syaikh Az-Zarnuji hal tersebut terjadi, karena mereka tidak tahu syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mencari ilmu. Maka dari itu dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Syaikh Az-Zarnuji lebih memfokuskan pembahasannya pada jalan atau persyaratan (metode) yang harus ditempuh guna memperoleh keberhasilan belajar. Yang harus diketahui oleh para pencari ilmu agar apa yang mereka harapkan bisa tercapai, yaitu mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan bisa mengamalkannya. Didalam kitab tersebut juga menerangkan secara lengkap dan jelas mengenai akhlak yang baik dan buruk terkhusus bagi para pelajar dalam mencari seorang guru, dan ilmu.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan telaah dan penelitian pada kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dengan judul skripsi “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Syaikh Az-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyyah”.

## B. Fokus Penelitian

*Penelitian* ini terfokus pada pendidikan akhlak untuk anak dalam kitab *Kitab Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syaikh Az-Zarnuji sebagai sumber utama dalam fokus penelitian ini,

---

<sup>6</sup> Marwan Qobbani, *Ta'lim Muta'allim Toriqutta'allum*, Bairut:Maktab Islami, 1981, hlm.18.

adapun sumber sekunder berupa buku-buku, kitab serta jurnal-jurnal mengenai pendidikan akhlak.

### C. Rumusan Masalah

Uraian dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji dengan pendidikan karakter peserta didik pada tingkat MI?

### D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji.
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan akhlak dalam kitab Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syeikh Az-Zarnuji dengan pendidikan karakter peserta didik pada tingkat MI.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari manfaat secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Kajian dalam penelitian ini, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dibidang pendidikan Islam, khususnya tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Ta'lim al-muta'allim* dan meningkatkan ketajaman analisis.

#### 2. Manfaat Praktis

Harapan selanjutnya, kajian ini dapat memberikan kontribusi kepada:

- a. Pihak yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, sehingga dapat menjadi referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan pendidikan Islam yang lebih lanjut.
- b. Objek pendidikan, sebagai bahan perhatian orang tua dan guru atau pendidik tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak dengan mengambil informasi dari kitab *Ta'lim al-muta'allim* serta menjadikannya sebagai rujukan referensi dalam mendidik akhlak dan karakter anak.
- c. Insitusi pendidikan Islam, sebagai salah satu pedoman dan sumber dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
- d. Dari segi kepustakaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah koleksi pustaka islam yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti khususnya.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori yang terkait judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi beberapa kesimpulan, saran dan penutup.